

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keislaman, metode bimbingan keislaman dan kesulitan yang dihadapi dalam bimbingan tersebut terhadap anak tunarungu di SLB Negeri Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan², yang dilakukan lebih lanjut mengenai fakta atau data-data yang ada di lapangan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui mengenai bimbingan keislaman terhadap anak tunarungu sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan peneliti yaitu Bimbingan Keislaman Terhadap Anak Tunarungu di SLB Negeri Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2018), h. 2.

²Barhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang guru sebagai pembimbing Keislaman bagi anak-anak tunarungu di SLB Negeri Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sasaran utama dalam penelitian yang akan diteliti, yaitu:

- a. Pelaksanaan Bimbingan Keislaman terhadap anak tunarungu di SLB Negeri Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.
- b. Metode Bimbingan keislaman terhadap anak tunarungu di SLB Negeri Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.
- c. Kesulitan pembimbing dalam membimbing Keislaman terhadap anak tunarungu di SLB Negeri Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SLB Negeri Puruk Cahu yang terletak di Jln. Gatot Subroto No.284 persimpangan kantor DPR Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diterima dari sumber langsung. Data primer disebut juga sebagai data asli. Data primer harus diperoleh secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan bimbingan keislaman terhadap anak tunarungu.
- 2) Metode bimbingan keislaman terhadap anak tunarungu.
- 3) Kesulitan pembimbing dalam membimbing keislaman terhadap anak tunarungu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh seperti catatan dan gambar dengan keadaan anak di SLB Negeri Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Informan utama adalah guru-guru yang memiliki anak murid masing-masing serta dapat memberikan data secara langsung kepada peneliti, yaitu tentang pelaksanaan bimbingan keislaman dari guru terhadap anak tunarungu, metode bimbingan keislaman dari guru terhadap anak tunarungu dan kesulitan pembimbing dalam membimbing keislaman terhadap anak tunarungu.

- b. Informan tambahan yaitu guru-guru lain yang mampu memberikan data terkait dalam penelitian ini, seperti Kepala Sekolah dan guru-guru lain yang ada di SLB Negeri Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, adapun teknik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.³

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan untuk memperoleh fakta mengenai kenyataan yang ada di lapangan. Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dalam masalah penelitian.⁴

Dengan observasi peneliti akan memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti, observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan keislaman, metode bimbingan keislaman dan kesulitan dalam membimbing anak tunarungu observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses bimbingan keislaman.

³Prof Dr Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 297-314.

⁴M. Djuandi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*, h. 165.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar dan memberikan informasi melalui Tanya jawab. Dengan wawancara peneliti akan memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu wawancara dengan 4 guru-guru pembimbing dari anak-anak tunarungu yang berusia 9 sampai 11 tahun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan lainnya dan merupakan metode untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti seperti data geografis, jumlah anak yang diteliti, jumlah guru pembimbing agamanya yang ada di SLB Negeri Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

F. Analisa Data

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi data kualitatif dilakukan dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sebagaimana yang bersumber dari Miles and Huberman,⁵ yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan mefokuskan data pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah

⁵Ibid, h. 321-329.

direduksi peneliti akan memberikan gambaran yang jelas tentang bimbingan keislaman terhadap anak tunarungu di SLB Negeri Puruk Cahu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam peneliti ini adalah kumpulan informasi tentang bimbingan keislaman terhadap anak tunarungu di SLB Negeri Puruk Cahu, sehingga penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta dapat diambil kesimpulan dan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yakni proses pemaparan singkat dan jelas terkait paparan yang ada dalam penyampaian data mengenai bimbingan keislaman terhadap anak tunarungu di SLB Negeri Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.